

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Metode dan pengukuran kerja merupakan salah satu elemen yang penting bagi perusahaan untuk mampu beradaptasi dan bersaing dalam perkembangan industri modern. Banyak perusahaan berlomba-lomba menjadi yang terbaik dengan terus berinovasi dan mengembangkan seluruh aspek. Namun pesatnya persaingan dan perkembangan industri tidak lepas dengan kualitas dari sumber daya manusia sebagai aktor utama. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam dunia industri, diawali dengan terciptanya ide atau gagasan hingga tersalurkannya produk ke pelanggan.

PT Fine Sinter Indonesia (FSI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi komponen otomotif. Produk komponen otomotif PT Fine Sinter Indonesia (FSI) dibagi dalam tiga jenis utama, yaitu *engine parts*, *transmission parts*, dan *shock absorber parts*. Salah satu faktor utama PT Fine Sinter Indonesia (FSI) dapat bersaing dalam ketatnya industri komponen otomotif yakni menggunakan teknologi *sintering* yang menjadi kelebihan dari kompetitor lain. Namun bukan berarti PT Fine Sinter Indonesia (FSI) tidak memiliki celah. Dalam kegiatan produksinya, PT Fine Sinter Indonesia (FSI) masih terdapat banyak proses yang sumber daya manusia sebagai pengoperasi alat dan mesin. Hal tersebut sewaktu-waktu dapat menjadi sebuah polemik karena kualitas dan kuantitas output yang dihasilkan sangat bergantung kepada pekerja sebagai sumber daya manusia yang memiliki peranan penting terhadap produktivitas dan hasil.

Salah satu proses produksi yang menggunakan pekerja sebagai pemegang pemegang kendali dalam menjalankan alat atau mesin produksi di PT Fine Sinter Indonesia (FSI) adalah proses *drilling*. Pada proses *drilling*, pekerja menggunakan mesin *drilling* untuk melubangi item atau produk sesuai spesifikasi dan desain item. Selama pengamatan yang dilakukan ketika Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Fine Sinter Indonesia (FSI), penulis menemukan adanya metode kerja yang berbeda oleh operator proses *drilling*. Hal tersebut berdampak pada hasil produksi yang tidak sesuai target perusahaan.

Masalah ini dapat diselesaikan serta dicegah melalui penerapan teknik dan tata cara kerja, dengan mempelajari prinsip dan teknik agar tercapai sistem kerja yang lebih baik. Untuk mencapai sistem kerja yang lebih baik, perlu dilakukan pengamatan secara langsung untuk mempelajari, mengidentifikasi, dan mengevaluasi kesesuaian waktu baku pekerja dengan waktu siklus dan waktu normal yang ada pada proses *drilling*. Hasil dari waktu baku ini dapat standar waktu kerja yang baik dan juga dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengendalian produksi yang sangat berkaitan erat dengan upah serta jumlah tenaga kerja yang diperlukan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Adapun beberapa tujuan khusus mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- a. Mengidentifikasi pengaturan dan pengukuran kerja pada proses *drilling* produk Piston N01002 di PT Fine Sinter Indonesia (FSI).
- b. Mengevaluasi permasalahan terkait dengan pengaturan dan pengukuran kerja pada proses *drilling* produk Piston N01002 di PT Fine Sinter Indonesia (FSI).

### 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan PT Fine Sinter Indonesia (FSI). Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

- a. Memperoleh perhitungan waktu baku dengan pengukuran kerja pada proses *drilling* produk Piston N01002 di PT Fine Sinter Indonesia (FSI).
- b. Memberikan masukan alternatif solusi terhadap akar permasalahan yang ditemukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi agar kegiatan menjadi lebih fokus dan konsisten serta membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah Metode dan Pengukuran Kerja di PT Fine Sinter Indonesia yang meliputi:

- a. Pengaturan Kerja
  - 1) Peta Kerja
  - 2) Ergonomi
  - 3) *Display* di lingkungan pabrik
  - 4) Studi gerakan
  - 5) Ekonomi gerakan
- b. Pengukuran Kerja menggunakan Metode Jam Henti (*Stopwatch*)

